



Pengaruh Fasilitas Penunjang Kawasan Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung (Studi Kasus Wisata Pantai Ampenan)

Saudari Wartu Andini^{1*}, Muh. Salahuddin¹, Pongky Arie Wijaya¹

¹ Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

*Corresponding author email: Wartiandini270598@gmail.com

Article Info

Article history:

Received January 12, 2024

Approved March 6, 2024

Keywords:

Facilities, Tourist
Attraction, Visitor
Satisfaction

ABSTRACT

Tourism is one of the important things for a country. With this tourism, a country or more specifically the local government where the tourist attraction is located, will get income from the income of each tourist object. This study aims to determine the effect of tourism support facilities on visitor satisfaction. The development of tourist areas must be a thoroughly planned development so that optimal benefits can be obtained for the community. The population in this study were visitors to the Ampenan Beach Tourism object. The sample used was 100 respondents. Sampling using nonprobability sampling technique, namely incidental sampling technique. Data analysis using simple linear regression analysis techniques, F test and t test. The results show that there is a significant influence between facilities on tourism and visitor satisfaction at Ampenan Beach is 54.7% while 45.3% is influenced by other factors with the determinant coefficient value (R Square) is 0.547 and a significance value of 0.000.

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata ini, maka suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada, akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas penunjang wisata terhadap kepuasan pengunjung. Pengembangan kawasan wisata harus merupakan pengembangan yang terencana secara menyeluruh sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat. Populasi pada penelitian ini adalah pengunjung objek Wisata Pantai Ampenan. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling yakni teknik sampling insidental. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, Uji F dan Uji t. Hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas terhadap pariwisata dan kepuasan pengunjung di Pantai Ampenan adalah 54,7% sedangkan 45,3% dipengaruhi oleh faktor lain dengan nilai koefisien determinan (R Square) adalah 0,547 dan nilai signifikansi 0,000.



How to cite: Andini, S. W., Salahuddin, M., & Wijaya, P. A. (2024). Pengaruh Fasilitas Penunjang Kawasan Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung (Studi Kasus Wisata Pantai Ampenan). *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1), 533–542. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2165>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang memiliki tingkat pertumbuhan pariwisata yang tinggi. Potensi wisata yang dimiliki Indonesia adalah keindahan alam dan juga keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia. (Rosita dkk, 2016) Pusat Pengawasan Konservasi Dunia yang merupakan sebuah Lembaga Program Lingkungan Hidup PBB mengidentifikasi bahwa Indonesia merupakan salah satu dari 17 negara *mega diversity*, yaitu negara yang menampung sebagian besar keanekaragaman spesies yang ada dimuka bumi.

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata ini, maka suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada, akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. (Kurnia Alam Syah Effendy Harahap, 2014) Dengan meningkatnya waktu luang sebagai akibat lebih singkatnya hari kerja dan didukung oleh meningkatnya penghasilan maka aktivitas kepariwisataan akan semakin meningkat.

Pembangunan kepariwisataan pada umumnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Christian Lallo, dkk) Pengembangan kawasan wisata harus merupakan pengembangan yang terencana secara menyeluruh sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat.

(Annisa Retno Utami & Farida, 2020) Dalam industri pariwisata, kualitas pelayanan sangat tergantung dari kerjasama setiap unsur dalam organisasi atau badan wisata itu sendiri.

Fasilitas wisata adalah semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya.

(Rizal Kurniansah & Muhammad Sulatan Hali, 2018) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan provinsi dengan perkembangan industri pariwisata yang cukup pesat karena memiliki daya tarik wisata yang beragam. Daya tarik wisata yang dimiliki oleh provinsi ini sangat beragam mulai dari daya tarik wisata alam, budaya, seni dan buatan manusia. Beragamnya daya tarik tersebut tentu dapat menarik wisatawan untuk berkunjung di provinsi ini.

Pulau Lombok menjadi salah satu destinasi wisata karena keindahan alam serta banyaknya objek wisata yang ada di Pulau Lombok seperti wisata alam, wisata pantai, wisata budaya, dan wisata kuliner. Salah satu destinasi wisata yang disukai wisatawan adalah objek wisata pantai, beberapa pantai di Pulau Lombok yang cukup terkenal antara lain Pantai Senggigi, Pantai Kuta Lombok, dan Pantai Pink.

(Pahrul Irfan & Apriani, 2017) Selain pantai, wisata alam seperti Gunung Rinjani yang merupakan gunung tertinggi ke-3 di Indonesia juga merupakan salah satu destinasi wisatawan. Beberapa objek wisata yang ada di Pulau Lombok antara lain Gili Trawangan, Gili Meno, Gili Air, Gili Kendis, Gili Nanggu, Gunung Rinjani, Air Terjun Benang Kelambu, Air Terjun Tiu Kelep, dan lain-lain.

Mataram merupakan salah kota yang sedang berkembang, baik dilihat dari tingkat perekonomian maupun jumlah penduduknya. Selain itu Mataram adalah ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, dimana pusat pemerintahan Provinsi berada di Mataram. Kota Mataram memiliki banyak obyek wisata alam yang ramai dikunjungi wisatawan. Salah satunya wisata Pantai Ampenan yang dekat dengan pusat kota Mataram dan cukup terkenal di kota Mataram. Tempat ini selalu dipenuhi pengunjung setiap harinya, karena memiliki keindahan alam untuk dikunjungi. Wisata pantai ampenan terbilang sangat merakyat, karena tidak ada retribusi bagi para pengunjung. Namun dari kelebihan yang dimiliki objek wisata Pantai Ampenan. Permasalahan yang ada di objek wisata Pantai Ampenan yaitu, masih belum ditunjang oleh sarana dan prasarana yang bisa dikatakan kurang baik dan belum tertata rapi, dan semakin bertambahnya jumlah pedagang, mengakibatkan ketersediaan ruang yang semakin sempit dan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2019) dengan pengumpulan data dan analisis tujuan agar mengetahui tingkat kepuasan pengunjung pada wisata Pantai Ampenan, karena kepuasan pengunjung dapat mempengaruhi wisatawan untuk datang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deksriptif dengan memberikan observasi dan kuisioner (Tukiran Taniredja & Hidayati Mustafidah, 2014).

Penelitian ini dilakukan di Wisata Pantai Ampenan yang berada di Kelurahan Ampenan Tengah, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang datang ke wisata Pantai Ampenan, yang jumlahnya tidak diketahui atau tidak terhingga (Jonathan Sarwono, 2006). Sehingga penentuan ukuran sampel dari populasi menggunakan teori yang dikembangkan dari Cochran (Kasmadi & Nia Siti Sunariah, 2006). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik nonprobability sampling yakni teknik sampling insidental dimana setiap pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara kebetulan, yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemukan itu cocok sebagai sumber data. Didapatkan jumlah sampel pada penelitian ini sebesar menjadi 100 responden.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu dengan cara melakukan observasi langsung, wawancara yaitu dengan mengadakan tanya jawab, serta kuisioner megajukan pertanyaan menggunakan aplikasi google form.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Analisis

Uji Validitas dan Uji Realibilitas

- a. Uji Validitas Variabel Fasilitas (X)

Uji validitas digunakan untuk melihat ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. Hasil validitas dari instrumen variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Validitas instrumen variabel Fasilitas (X)

Item	r Hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
X1	0,508	0,000	0,164	Valid
X2	0,492	0,000	0,164	Valid
X3	0,458	0,000	0,164	Valid
X4	0,673	0,000	0,164	Valid
X5	0,449	0,000	0,164	Valid
X6	0,634	0,000	0,164	Valid
X7	0,733	0,000	0,164	Valid
X8	0,642	0,000	0,164	Valid
X9	0,720	0,000	0,164	Valid
X10	0,720	0,000	0,164	Valid
X11	0,725	0,000	0,164	Valid
X12	0,785	0,000	0,164	Valid
X13	0,752	0,000	0,164	Valid
X14	0,759	0,000	0,164	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS 21. 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas hasil pengolahan data variabel Fasilitas (X) Menggunakan bantuan SPSS Versi 21 For Windows, menunjukkan bahwa seluruh Pearson Correlation memiliki nilai lebih besar dari r tabel, artinya seluruh pertanyaan tersebut bersifat valid. Seluruh pertanyaan tersebut dapat dijadikan alat ukur untuk analisis berikutnya.

b. Variabel Kepuasan Pengunjung (Y)

Uji validitas digunakan untuk melihat ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. Hasil validitas dari instrumen variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Validitas instrumen variabel Kepuasan Pengunjung (Y)

Item	r Hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
Y1	0,768	0,000	0,164	Valid
Y2	0,748	0,000	0,164	Valid
Y3	0,863	0,000	0,164	Valid
Y4	0,762	0,000	0,164	Valid
Y5	0,813	0,000	0,164	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS 21. 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas hasil pengolahan data variabel Kepuasan Pengunjung (Y) Menggunakan bantuan SPSS Versi 21 For Windows, menunjukkan bahwa seluruh Pearson Correlation memiliki nilai lebih besar dari r tabel, artinya seluruh pertanyaan tersebut bersifat valid. Seluruh pertanyaan tersebut dapat dijadikan alat ukur untuk analisis berikutnya.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menguji konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's Alpha instrumen dari masing-masing variabel yang diuji. Apabila nilai Cronbachs Coefficient Alpha kurang dari 0.5 maka jawaban para responden pada kuesioner sebagai alat ukur dinilai tidak reliable. Sebaliknya jika nilai Cronbachs Coefficient Alpha lebih dari 0.5 maka jawaban responden dinyatakan reliable.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas (Cronbach's alpha)	Keterangan
X1	0,895	Reliabel
X2	0,896	Reliabel
X3	0,898	Reliabel
X4	0,889	Reliabel
X5	0,897	Reliabel
X6	0,890	Reliabel
X7	0,886	Reliabel
X8	0,890	Reliabel
X9	0,887	Reliabel
X10	0,886	Reliabel

X11	0,886	Reliabel
X12	0,883	Reliabel
X13	0,884	Reliabel
X14	0,884	Reliabel

Sumber: Hasil olahan SPSS 21. 2021

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai dari cronbach alpha dari seluruh variabel (X) lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini sudah reliabel.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas (Cronbach's alpha)	Keterangan
Y1	0,825	Reliabel
Y2	0,838	Reliabel
Y3	0,792	Reliabel
Y4	0,826	Reliabel
Y5	0,812	Reliabel

Sumber: Hasil olahan SPSS 21. 2021

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai dari cronbach alpha dari seluruh variabel (Y) lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini sudah reliabel.

Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas wisata (X) terhadap kepuasan pengunjung (Y) ke objek wisata Pantai Ampenan seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 ^a	,547	,542	161,316

Sumber: Hasil olahan SPSS 21. 2021

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,547 atau 54,7% menunjukkan bahwa variabel fasilitas menjelaskan variasi yang terjadi pada kepuasan pada Pantai Ampenan, sedangkan sisanya 45.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kualitas pelayanan, kualitas produk dan lainnya.

Sedangkan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel fasilitas wisata (X) terhadap variabel kepuasan pengunjung (Y) ke objek wisata Pantai Ampenan secara simultan (bersama-sama) dapat dilihat pada tabel 4.8.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidaknya dari analisis regresi yang dilakukan sehingga model yang digunakan tepat atau tidak.. Kriteria pengujian silmutan yaitu jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian simultan pada skripsi ini dengan menggunakan SPSS 21 for windows.

Tabel 4.10 Hasil Uji Goodness of Fit
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	308,015	1	308,015	118,362	,000 ^b
1 Residual	255,025	98	2,602		
Total	563,040	99			

Sumber: Hasil olahan SPSS 21. 2021

Berdasarkan hasil uji anova di atas, dapat diketahui nilai signifikansi untuk kedua variabel, baik variabel fasilitas wisata (X) maupun variabel kepuasan pengunjung (Y) adalah 0,000. Dimana dengan taraf sig. $0,000 < 0,05$ Artinya fasilitas wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung ke objek wisata Pantai Ampenan secara simultan (bersama-sama).

Selanjutnya untuk mengetahui besar koefisien regresi antara variabel fasilitas wisata (X) terhadap kepuasan pengunjung (Y) ke objek wisata Pantai Ampenan dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

c. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Jika t hitung lebih besar dari t tabel atau -t hitung lebih kecil dari t tabel maka hasilnya pengujian dikatakan signifikan, maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Jika nilai thitung lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Ketentuan penerimaan hipotesis yaitu:

H0 ditolak bila $sig > 0,05$ atau $t_{tabel} < t_{hitung}$

H1 diterima bila $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dari pengujian ini didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,179	1,222		2,601	,011
1 FASILITAS PENGUNJUNG	,290	,027	,740	10,879	,000

Sumber: Hasil olahan SPSS 21. 2021

Dari tabel di atas, didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 = 3,179 + 0,290 X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,290 pada sig. $0,000 < 0,05$. Artinya setiap peningkatan sebesar 1 satuan fasilitas wisata akan meningkatkan 0,290 satuan kepuasan pengunjung ke objek wisata Pantai Ampenan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ke objek wisata Pantai Ampenan, hasil uji hipotesis secara persial menunjukkan bahwa fasilitas penunjang berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini dilakukan melalui perhitungan uji T dimana nilai t_{tabel} 0,164 dan t_{hitung} sebesar 2,601 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Dikatakan nilainya yang positif dan signifikan karena nilai yang diperoleh menunjukkan hasilnya positif dan nilai signifikannya di bawah standar uji yaitu dibawah $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan signifikan.

Berdasarkan olah data yang dilakukan melalui uji F, variabel fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung secara silmutan yang dapat dilihat dari taraf sig. $0,000 < 0,05$.

Hasil uji determinasi bahwa 54,7% kepuasan pengunjung dijelaskan oleh variabel fasilitas. Sedangkan sisanya 45,3% dijelaskan oleh variabel lin yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Fasilitas adalah barang yang disediakan oleh objek wisata yang dapat menciptakan suatu tanggapan positif dari pengunjung terhadap suatu objek wisata serta menghasilkan suatu kepuasan dari pengunjung itu sendiri. Variabel (X) fasilitas mempunyai kontribusi pengaruh terhadap kepuasan pengunjung dengan hubungan positif dan signifikan yang dibuktikan pada uji T dengan nilai t_{tabel} 0,164 dan t_{hitung} sebesar 2,601 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Dikatakan nilainya yang positif dan signifikan karena nilai yang diperoleh menunjukkan hasilnya positif dan nilai signifikannya di bawah standar uji yaitu dibawah $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan signifikan.

Menurut (Philip Kotler, dkk, 2008), memdefinisikan Fasilitas adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen. Sedangkan menurut (Philip Kotler, 2009), kepuasan konsumen merupakan evaluasi purna beli dimana alternatif yang dipilih se-kurangnya *outcome* (hasil) sama atau melampaui harapan konsumen, sedangkan ketidak puasan timbul apabila hasil yang diperoleh tidak memenuhi harapan konsumen.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa wisatawan yang berkunjung ke wisata Pantai Ampenan sangat menikmati fasilitas penunjang yang disediakan oleh pengelola objek wisata dimana dapat memudahkan kegiatan wisata selama berada di Pantai Ampenan. Fasilitas yang lengkap serta baik merupakan suatu daya tarik sendiri bagi pengunjung dalam menentukan objek wisata yang akan dikunjungi. Hasil perolehan data dari penelitian ini mendapatkan bahwa fasilitas penunjang yang disediakan oleh objek wisata Pantai Ampenan sudah dinilai secara baik oleh responden yang melebihi tingkat kepuasan yang tinggi kepada pengunjung. Hal ini berarti bahwa kondisi fasilitas penunjang wisata bisa dikatakan baik untuk mendukung keberadaan objek wisata tersebut (Abdul Kadir L. M, 1995).

Penelitian ini telah didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fima Rosida, 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa harga dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung secara parsial maupun secara simultan. Dan begitu juga dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Anjar Hari Kiswanto, 2011) menunjukkan bahwa adalah harga berpengaruh sebesar 9,73%, lokasi berpengaruh sebesar 4,32% dan fasilitas berpengaruh sebesar 7,50% terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada objek wisata Dampo Awang Beach Taman Rekreasi Pantai Kartini.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan terdapat pengaruh fasilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan. Dengan demikian sangat jelas bahwa fasilitas menjadi salah satu variabel yang menentukan atau sebagai indikator terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata Pantai Ampenan. Oleh sebab itu seharusnya pengelola objek wisata Pantai Ampenan lebih meningkatkan fasilitas, diantaranya membenahi fasilitas yang telah ada serta melengkapi fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan selama berada di objek wisata tersebut.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan penilaian yang diberikan pengunjung terhadap fasilitas wisata dan kepuasan pengunjung ke objek wisata Pantai Ampenan tergolong pada kategori baik dan cukup. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa fasilitas wisata mempengaruhi kepuasan pengunjung ke objek wisata Pantai Ampenan sebesar 54,7%, sedangkan 45,3% diduga dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung seperti harga, lokasi, daya tarik dan citra.

Adapun saran bagi petugas objek wisata diharapkan mampu memperhatikan dan menjaga fasilitas, kebersihan objek wisata, sehingga pengunjung dapat merasakan kenyamanan selama berada di objek wisata Pantai Ampenan. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta menjadi informasi yang memadai khususnya bagi pihak terkait dan menjadi bahan pembelajaran. Untuk peneliti lain dapat meneliti tentang daya tarik wisata, pengelolaan objek wisata, promosi objek wisata, dan strategi pemasaran/pengembangan objek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir L. M. (1995). *Perkembangan Pengusaha Objek Wisata Alam dan Wisata Baru*. Indonesia: Asosiasi Watwari.
- Anjar Hari Kiswanto. (2011). *"Pengaruh Harga, Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Dampo Awang Beach Rembang"*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Annisa Retno Utami & Farida. (2020). "Kualitas Pelayanan, Kepuasan dan Loyalitas Wisatawan Pengguna Perahu Motor Kayu ke Pulau Untung Jawa Kepulauan Seribu Jakarta". *Jurnal Universitas Sahid Jakarta*.
- Christian Lallo, dkk. (2016). "Persepsi Wisatawan terhadap Fasilitas Infrastruktur di Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Propinsi Papua Barat". *Jurnal pada Universitas Sam Ratulangi Manado*, 181.
- Fima Rosida. (2018). "*Pengaruh Harga dan Fasilitas terhadap Kunjungan Wisata di Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat*". Medan: Universitas Islam Negeri Sunatera Utara.
- Jonathan Sarwono. (2006). "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmadi & Nia Siti Sunariah. (2006). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kurnia Alam Syah Effendy Harahap. (2014). "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Promosi terhadap Kepuasan Pengunjung di Museum Ronggowarsito Semarang". *Jurnal Universitas Dian Nuswantoro*.
- Pahrul Irfan & Apriani. (2017). "Analisa Strategi Pengembangan E-Tourism sebagai Promosi Pariwisata di Pulau Lombok". *Jurnal STMIK Bumigora Mataram*.
- Philip Kotler. (2009). *Manajemen Pemasaran, Jilid 2, Edisi 13*. Indonesia: Prehallindo Jakarta.
- Philip Kotler, dkk. (2008). *Manajemen Pemasaran, Jilid 1*. Indonesia: Prehallindo Jakarta.
- Rizal Kurniansah & Muhammad Sulatan Hali. (2018). "Kajian Potensi Pariwisata Perkotaan (Urban Tourism) sebagai Daya Tarik Wisata Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat". *Jurnal Ilmiah Hospitality*.
- Rosita dkk. (2016). "Pengaruh Fasilitas Wisata dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta". *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tukiran Taniredja & Hidayati Mustafidah. (2014). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.